

ABSTRAK

MINYAK ATSIRI KULIT JERUK KEPROK (*Citrus reticulata* L.), MINYAK KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merr.) DAN KOMBINASI KEDUANYA SEBAGAI REPELEN TERHADAP *Culex* sp.

Penyusun : Hanan Aulalia
Pembimbing I : Prof. Dr. Susy Tjahjani, dr., M.Kes.
Pembimbing II : Widura, dr., MS.

Culex Sp. merupakan nyamuk yang berperan sebagai vektor penyakit filariasis yang menyerang manusia, namun dapat dicegah dengan menggunakan repelen. Repelen yang digunakan selama ini mengandung DEET yang merupakan senyawa kimia yang bersifat toksik sehingga apabila digunakan dalam jangka waktu yang panjang dapat menimbulkan efek samping baik lokal maupun sistemik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas minyak atsiri kulit jeruk keprok, minyak kedelai dan kombinasi keduanya dengan perbandingan 1:1 1:2 2:1 sebagai repelen terhadap *Culex* Sp. Penelitian ini bersifat eksperimental laboratorik sungguhan dengan *cross over design* menggunakan metode Fradin dan Day. Bahan uji yang digunakan yaitu minyak atsiri kulit jeruk keprok, minyak kedelai, kombinasi keduanya dengan perbandingan 1:1, 1:2, 2:1, DEET 15%, dan air sebagai kontrol negatif. Data yang diukur adalah durasi (menit) sejak lengan pertama masuk ke dalam kandang sampai seekor nyamuk hinggap dan mencucuk 2-5 detik dan dianalisis menggunakan uji ANAVA satu arah yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, dilanjutkan dengan uji beda rata-rata Tukey HSD $\alpha = 0,05$. Didapatkan hasil bahwa kelompok I (68,74 menit), kelompok II (100,39 menit), kelompok III (136,29 menit), kelompok IV (208,35 menit), kelompok V (164,18 menit) memiliki kebermaknaan perbedaan rerata durasi yang sangat signifikan dengan kontrol negatif ($p<0,01$). Simpulan penelitian ini adalah minyak atsiri kulit jeruk keprok, minyak kedelai, dan kombinasi keduanya berefek sebagai repelen dengan durasi berbeda namun belum ada yang menyamai durasi DEET 15%.

Kata kunci: repelen, minyak atsiri, kulit jeruk keprok (*Citrus reticulata* L.), minyak kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.), durasi, dan *Culex* sp.

ABSTRACT

ESSENTIALS OIL OF TANGERINE PEEL (*Citrus reticulata L.*), SOYBEAN OIL (*Glycine max (L.) Merr.*) AND COMBINATION OF BOTH AS A REPELLENT AGAINST *Culex sp.*

Compiler

: Hanan Aulalia

First Tutor

: Prof. Dr. Susy Tjahjani, dr., M.Kes.

Second Tutor

: Widura, dr., MS.

Culex Sp. is a kind of mosquito that acts as a filariasis vector that attacks humans, but can be prevented by using repellent. Repelen used so far contains DEET which is a toxic chemical compound so that if used for a long period of time can cause side effects both local and systemic. This study aims to determine the effectiveness of the essential oils of tangerine peel, soybean oil, as well as combination of both with 1:1 1:2 2:1 ratio as a repellent against *Culex sp.* This research is a real experimental laboratory with cross over design using Fradin and Day methods. The test materials used are essential oils of tangerine peel, soybean oil, a combination of both with a ratio of 1: 1, 1: 2, 2: 1, DEET 15%, and water as a negative control. The measured data is duration (in minute) since the first arm goes into the cage until a mosquito perches and slashes 2-5 seconds and is analyzed using a one-way ANOVA test which has previously been tested for normality and homogeneity, followed by an average Tukey HSD difference test $\alpha = 0.05$. The results showed that group I (68.74 minutes), group II (100.39 minutes), group III (136.29 minutes), group IV (208.35 minutes), group V (164.18 minutes) had a meaningful difference. the mean duration is very significant with negative control ($p < 0.01$). The conclusions of this study are essential oils of tangerine peel, soybean oil, and a combination of both effects as repellents with different duration but none of which has equaled the duration of DEET 15%.

Keywords: repellent, essential oil, tangerine peel (*Citrus reticulata L.*), soybean oil (*Glycine max (L.) Merr.* (*L.*) *Merr.* *L.*), duration, and *Culex sp.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Maksud Penelitian	3
1.3.2 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Kerangka Penelitian	4
1.6 Hipotesis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Nyamuk Secara Umum	6
2.2 <i>Culex sp</i>	9
2.2.1 Telur <i>Culex</i>	10
2.2.2 Larva <i>Culex</i>	10

2.2.3 Pupa <i>Culex</i>	11
2.2.4 Nyamuk <i>Culex</i> Dewasa	12
2.3 Filariasis	13
2.3.1 Etiologi	14
2.3.2 Epidemiologi	15
2.3.3 Patofisiologi	16
2.3.4 Gejala Klinik	17
2.3.5 Diagnosis	19
2.3.6 Penatalaksanaan	20
2.3.7 Pencegahan	21
2.4 Penyakit-penyakit yang Disebabkan oleh Virus	22
2.5 Stimuli yang Menarik Nyamuk	23
2.6 Repelen	24
2.6.1 DEET	24
2.6.1.1 Efek Samping <i>DEET</i>	25
2.6.2 Repelen Alami	26
2.6.2.1 Penggunaan Minyak Atsiri sebagai Repelen	26
2.7 Jeruk Keprok (<i>Citrus reticulate</i> L)	27
2.7.1 Kandungan Kimia	29
2.8 Minyak Kedelai/ <i>Soybean Oil</i> (<i>Glycine max</i> (L.) Merr.)....	30
2.8.1 Kandungan Kimia	33
 BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Alat dan Bahan Penelitian	34
3.1.1 Alat-alat Penelitian	34
3.1.2 Bahan-bahan Penelitian	34
3.2 Subjek Penelitian	34
3.2.1 Hewan Percobaan	34
3.2.2 Orang Percobaan	34
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.4 Besar Sampel	35

3.5 Rancangan Penelitian	36
3.5.1 Desain Penelitian	36
3.5.2 Variabel Penelitian	36
3.5.2.1 Definisi Konsepsional Variabel	36
3.5.2.2 Definisi Operasional Variabel	36
3.6 Prosedur Penelitian	37
3.6.1 Persiapan Hewan Coba	37
3.6.2 Persiapan Penelitian	37
3.6.3 Cara Kerja	37
3.7 Analisis Data	39
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.2 Pembahasan	45
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian	46
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Simpulan	49
5.2 Saran	49
 DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	56
RIWAYAT HIDUP	69

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 4.1	Durasi Daya Repelen dari Berbagai Kelompok Perlakuan	41
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk	42
Tabel 4.3	Hasil ANAVA Rerata Durasi Daya Repelen	43
Tabel 4.4	Hasil Uji Tukey <i>HSD</i> Rerata Durasi Daya Repelen	44



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Anatomi Nyamuk	7
Gambar 2.2 Siklus Hidup Nyamuk	9
Gambar 2.3 Telur <i>Culex Sp</i>	10
Gambar 2.4 Larva <i>Culex Sp</i>	11
Gambar 2.5 Pupa <i>Culex Sp</i>	11
Gambar 2.6 Nyamuk Dewasa <i>Culex sp</i>	12
Gambar 2.7 <i>Culex quinquefasciatus</i>	13
Gambar 2.8 Kepala Nyamuk Dewasa	13
Gambar 2.9 Mikrofilaria dari <i>Wuchereria Bancrofti</i>	15
Gambar 2.10 Epidemiologi Filariasis	16
Gambar 2.11 Siklus Hidup <i>Wuchereria Bancrofti</i>	17
Gambar 2.12 <i>Lymphedema</i>	18
Gambar 2.13 Hidrokel	19
Gambar 2.14 <i>Elephantiasis</i>	19
Gambar 2.15 Penatalaksanaan Filariasis	21
Gambar 2.16 Struktur Molekul DEET	25
Gambar 2.17 Tanaman Buah Jeruk Keprok	29
Gambar 2.18 Struktur Kimia <i>Limonene</i>	30
Gambar 2.19 Biji Kedelai (<i>Glycine max (L.) Merr.</i>	31
Gambar 2.20 Kacang Kedelai (<i>Glycine max (L.) Merr.</i>	32
Gambar 2.21 Minyak Kedelai (<i>Soybean oil</i>)	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I	Surat Keputusan Etik Penelitian
Lampiran II	Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian (<i>Informed Consent</i>).....
Lampiran III	Analisis Statistik
Lampiran IV	Dokumentasi Penelitian
Lampiran V	<i>Certificate of Analysis</i>
Lampiran VI	Skema Metode <i>Fradin and Day</i>
Lampiran VII	Perbandingan Rasio Dosis Bahan Penelitian

